BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan judul "Penerapan Teknik *Dictogloss* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik" ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun peajaran 2016/2017. Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan di lapangan.[1]

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh meliputi data hasil observasi aktivitas guru, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil wawancara, penilaian tes dan non tes serta dokumentasi pada setiap siklus.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil wawancara, data hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses belajar mengajar yang digunakan untuk mengetahui penerapan teknik dictogloss dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara hasil penilaian tes dan non tes digunakan

[1] Profil dan Identitas Sekolah dapat dilihat pada lampiran 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menyimak cerita setelah diterapkan teknik Dictogloss pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini merupakan tahapan yang dilakukan penelti sebelum melakukan penelitian proses pembelajaran. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada proses pembelajaran, baik itu kondisi kelas maupun daftar nilai hasil pembelajaran. Kegiatan pra siklus ini juga dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dilakukan tindakan siklus I dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Oktober 2016 dengan mengadakan wawancara dan observasi. Setelah peneliti meminta izin dan dizinkan oleh Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian di MI Nurul Huda 1 kepatihan Gresik, peneliti melakukan wawancara dan observasi yang merujuk pada kelas V mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut hasil wawancara dengan bapak Siswanto, S.Pd selaku guru kelas sekaligus guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil wawancara dengan guru kelas V[2]

No.	Pertayaan	Jawaban
1	Bagaimana minat dan motivasi siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Minat dan motivasi belajar siswa kelas V cukup baik.
2	Kendala apa yang dihadapi siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Untuk pembelajaran bahasa Indonesia, ada kendala yaitu rendahnya keterampilan menyimak cerita.
3	Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kendala-kendala tersebut?	Karena siswa kurang terbiasa, media pembelajaran yang kurang memadai, motivasi belajar siswa rendah dan dari latar belakang orang tua juga, yang pendidikannya rendah dan disbukkan dengan pekerjaan.
4	Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut?	Melakukan metode tanya jawab dengan menunjuk siswa agar tidak didominasi siswa tertentu saja.
5	Teknik apa yang biasanya digunakan guru dalam mengajar keterampilan menyimak cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia ?	Dalam menyimak cerita biasanya yang pertama saya lakukan yaitu menjelaskan kepada siswa tentang pengertian cerita dan unsur-unsur cerita, lalu saya bercerita kepada siswa. Kemudian saya menunjuk beberapa siswa dan saya beri pertanyaan. Dan yang terkhir siswa saya suruh untuk mengerjakan soal yang ada di

[2] Siswanto, Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V, wawancara, Kepatihan Gresik, 18 Oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		buku paket.
6	Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan menyimak yang ingin dicapai?	Nilai siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.
7	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak cerita?	Cukup antusias
8	Apakah ada strategi atau metode khusus yang dugunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia? Apabila ada, bagaimana hasil dari strategi atau metode tersebut?	Selama ini saya menggunakan metode tanya jawab saja. Kemudian siswa saya suruh mengerjakan soal yang ada di buku paket
9	Buku atau sumber belajar apa yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Buku paket Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V
10	Apakah teknik pembelajaran *Dictogloss* sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita?	Menurut saya cukup sesuai. Karena dengan teknik *Dictogloss* siswa dapat aktif saat menyimak cerita. Karena siswa didekte dan mencatat pokok-pokok penting. Menurut saya hal itu dapat memudahkan siswa untuk menjawab pertannyaan dan memahami isi cerita.

Selain dari hasil wawancara tersebut, peneliti juga melihat nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V pra siklus dari data observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Nilai Pra Siklus Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ket
1	AL	60	75	TT
2	ASZ	75	75	T
3	AI	80	75	T
4	ASF	75	75	T
5	BS	50	75	TT
6	ABF	50	75	TT
7	BSN	80	75	T
8	DA	60	75	TT
9	ER	75	75	T
10	HN	70	75	TT
11	HS	65	75	TT
12	ITR	80	75	T
13	KRA	75	75	T
14	LEA	60	75	TT
15	MRA	65	75	TT
16	MAS	50	75	TT
17	MDSR	50	75	TT
18	NAP	80	75	T
19	RAA	80	75	T
20	RA	75	75	T
21	SA	75	75	T
22	SFW	55	75	TT
23	TK	65	75	TT
24	TH	50	75	TT
25	ZAP	60	75	TT
26	RBP	70	75	TT
27	NS	80	75	T
Jumlah		**1810**		
Rata-rata kelas		**67**		
Presentase ketuntasan belajar		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah siswa}} \times 100$ $\frac{12}{27} \times 100\% = 44{,}44\ \%$		

Tabel 4.2 hasil pra siklus dapat disimpulkan masih mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pra siklus siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pelajaran Bahasa Indonesia masih 67, nilai ini masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik yaitu 75. Siswa yang tuntas hanya 12 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar adalah 44,44%. Dengan hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan siklus I.

2. Siklus I

Siklus pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu 07 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)* yang diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan guru terkait dengan permasalahan yang muncul dan menyepakati penerapan teknik *Dictogloss* sebagai alternatif pemecahan masalah pada pembelajaran siklus I, hal ini dikarenakan hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya belum maksimal karena nilai siswa masih belum mencapai KKM.

Adapun persiapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita
2) Menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan, seperti buku ataupun lembar kerja siswa.
3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa
4) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 07 Januari 2017 di kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan *treatment* pada siswa kelas V berupa teknik Dictogloss. Sementara guru kelas V bertugas sebagai observer, untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Keputusan ini merupakan kebijakan dari sekolah bahwa peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melaksanakan siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP yang sudah dirancang sebelumnya dengan menerapkan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dictogloss. Adapun rincian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal berjalan selama 10 menit. Sebelum melakukan kegiatan awal, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan ruang pembelajaran dan mempersiapkan siswa sehingga siap untuk mengikuti pembeljaran, kegiatan ini termasuk dalam pra pembelajaran. Setelah peserta didik siap, maka guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah itu guru melanjutkan dengan menanyakan kabar siswa lalu melakukan apersepsi dengan bercerita singkat tentang pengalaman yang pernah dialami oleh guru. Pembelajaran diawali dengan pokok bahasan mengenai apersepsi yang sudah dilakukan oleh guru dengan pertanyaan sebagai berikut; “Apa yang dilakukan bu guru tadi?” Salah satu siswa menjawab; “Bercerita tentang pengalaman ibu kemarin”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti berlangsung selama 50 menit, diawali dengan guru menjelaskan tentang materi cerita dengan cara menyimak, guru menjelaskan pengertian cerita, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik. Apabila siswa kurang menguasai materi, maka guru menjelaskan kembali bahawa dalam cerita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat lima unsur instrinsik yang membangun sebuah cerita antara lain: tema, penokohan, alur, latar, dan amanat.

Selanjutnya guru mendemonstrasikan tentang teknik *Dictogloss*. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, satu kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah itu guru bersama siswa menyimak cerita yang diperdengarkan oleh guru. Saat menyimak cerita, masing-masing siswa mencatat pokok-pokok penting yang didengar dalam cerita. Setelah selesai menyimak dan setiap siswa sudah mempunyai catatannya masing-masing, siswa menunjukkan hasil catatannya tersebut pada kelompoknya untuk mengoreksi ataupun melengkapi catatan mereka yang dirasa masih kurang lengkap agar untuk dilengkapi kembali. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa secra individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang cerita yang telah didengar dengan bantuan catatan siswa masing-masing. Kemudian guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Lalu, guru menunjuk siswa yang lain untuk memberi tanggapan pada siswa yang presentasi serta guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. Setelah itu guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan hadiah pada siswa yang presentasi dan memberikan tepuk tangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Sebagai penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kepada siswa tentang pembelajaran hari ini. Selain itu guru juga meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam sebagai penutup.

Gambar 4.1
Siswa mendengarkan cerita dan mencatat pokok penting

c. Pengamatan *(Observing)*

Kegiatan pengamatan pada siklus I selama proses pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan teknik Dictogloss dilakukan oleh bapak Siswanto, S.Pd selaku guru kelas V sekaligus guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Huda 1 kepatihan Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan dibahas tentang hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik *Dictogloss*.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberi salam				√
2.	Guru menanya kabar siswa			√	
3.	Guru memberikan apersepsi			√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
5.	Guru menjelaskan materi tentang cerita dan unsur instriksinya			√	
6.	Guru membentuk kelompok kecil (1 kelompok 4 siswa)			√	
7.	Guru bercerita (memutarkan cerita)			√	
8.	Guru membagikan lembar kerja				√
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja			√	
10.	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya			√	
11.	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan pada hasil jawaban siswa			√	
12.	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan			√	
Kegiatan Penutup					
13.	Guru menunjuk siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	Guru memberikan penguatan			√	
15.	Guru mengajak siswa berdo'a				√
16.	Guru mengucapkan salam penutup				√
Jumlah Skor		52			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 = $\frac{52}{64}$ x 100		81,25			

Adapun hasil observasi aktivitas guru akan dijelaskan penilaiannya terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, efektif dan tepat waktu, meliputi guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai, guru membagikan lembar kerja siswa, dan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran serta guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi guru menanyakan kabar siswa dan memberi apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang cerita dan unsur instrinsiknya, guru membentuk kelompok kecil terhadap siswa dan memutarkan cerita, guru meminta siswa mengerjakan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja siswa dan menunjuk perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya, guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa, guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang sudah dibahas, dan guru menunjuk siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.

c) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 2

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Dari data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dalam menerapkan teknik *Dictogloss* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh 52 dan jumlah skor maksimal 64. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 81,25. Observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Dictogloss* termasuk dalam kategori baik (B).

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat. Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru, namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

2). Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi yang dilakukan adalah terhadap siswa selama pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam			√	
2.	Siswa menjawab kabar hari ini			√	
3.	Siswa berdo'a memulai pelajaran			√	
4.	Siswa merespon apersepsi guru			√	
5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa mendengarkan materi cerita dan unsur instriksinya			√	
7.	Siswa mendengarkan cerita dengan mencatat pokok-pokok penting dalam cerita			√	
8.	Siswa menyatukan catatan mereka dengan teman kelompoknya			√	
9.	Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan baik			√	
10.	Perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya			√	
11.	Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya			√	
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
13.	Siswa mendengarkan penguatan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
14.	Siswa berdo'a untuk menutup pelajaran				√
15.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah Skor		47			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{47}{60}$ x 100	78,33

Adapun hasil observasi aktivitas siswa akan dijelaskan penilaiannya terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu meliputi siswa berdoa untuk menutup pembelajaran dan siswa menjawab salam penutup.
b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif dan tidak tepat waktu meliputi siswa menjawab salam dan kabar hari ini, siswa berdoa memulai pelajaran, siswa merespon apersepsi guru, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan materi tentang cerita dan unsur instrinsiknya, siswa mendengarkan cerita yang diputar dan mencatat pokok-pokok penting dalam cerita, siswa mengerjakan lembar kerja individu, perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya, siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya, siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas, dan siswa mendengarkan penguatan dari guru.
c) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Dari data aktivitas siswa siklus I dalam menerapkan teknik Dictogloss pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh adalah 47 dan jumlah skor maksimal adalah 60. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 78,33. Observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Dictogloss* termasuk dalam kategori cukup (C).

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I penerapannya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua langkah-langkah runtut dan jelas dilakukan oleh guru, namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

Adapun data penilaian pada siklus I untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik *Dictogloss* adalah sebagai berikut:

1) Hasil penilaian menyimak cerita siklus I pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *dictogloss* meliputi penilaian tes dan non tes. Adapun penialain tes berupa lima soal uraian dan penilaian non tes berupa tulisan siswa dalam menceritakan kembali isi teks cerita yang didengar, adapun aspek yang dinilai dalam menuliskan cerita kembali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kesesuaian isi dengan cerita asli, kelengkapan alam menuliskan cerita dan ketepatan penggunaan EYD.

2) Hasil nilai akhir ketuntasan belajar siswa pada siklus I mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik dictogloss.

Berikut nilai akhir ketuntasan keterampilan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik *dictogloss*:

Tabel 4.5
Daftar Nilai Non Tes Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jml. Skor	KKM	Nilai	Ket
		Kesesuaian Isi				Kelengkapan Cerita				Penggunaan EYD							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	AL				√			√				√		10	75	83	T
2	ASZ			√					√		√			9	75	75	T
3	AI			√				√				√		9	75	75	T
4	ASF		√				√				√			6	75	50	TT
5	BS				√			√			√			9	75	75	T
6	ABF			√					√			√		10	75	83	T
7	BSN		√				√					√		7	75	58	TT
8	DA				√			√				√		10	75	83	T
9	ER				√			√			√			9	75	75	T
10	HN			√				√					√	10	75	83	T
11	HS			√					√			√		10	75	83	T
12	ITR			√				√			√			8	75	66	TT
13	KRA				√				√			√		11	75	92	T
14	LEA			√				√				√		9	75	75	T
15	MRA			√			√				√			7	75	58	TT
16	MAS		√				√					√		7	75	58	TT
17	MDS			√				√				√		9	75	75	T
18	NAP		√				√				√			6	75	50	TT
19	RAA			√				√				√		9	75	75	T
20	RA				√				√			√		11	75	92	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	SA			√				√				√		9	75	75	T
22	SFW			√				√				√		9	75	75	T
23	TK			√				√				√		9	75	75	T
24	TH			√				√				√		9	75	75	T
25	ZAP		√				√				√			6	75	50	TT
26	RBP		√				√				√			6	75	50	TT
27	NS			√				√					√	10	75	83	T
Total		1947															

Adapun rekapitulasi hasil non tes keterampilan menyimak siswa setelah dilaksanakan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Non Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-Rata (M = $\frac{\sum x}{\sum N}$)	$\frac{1947}{27}$ = 72,11
2	Jumlah siswa yang tuntas	19 siswa
3	Presentase ketuntasan (P = $\frac{F}{N}$ x 100%)	$\frac{19}{27}$ x 100% =70,37 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui secara kesuluruhan siswa kelas V memiliki nilai rata-rata non tes keterampilan menyimak cerita siswa dalam menceritakan kembali isi cerita yang didengar adalah 72,11 dan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70,37%. Adapun rincian siswa yang tuntas belajar sebesar 19 siswa dan 8 siswa masih belum tuntas.

Hasil penialain non tes ini nantinya akan digabung dengan hasil nilai tes siswa yaitu dalam menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nilai hasil tes siswa dalam menyimak cerita sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AL	80	75	T
2	ASZ	80	75	T
3	AI	80	75	T
4	ASF	85	75	T
5	BS	80	75	T
6	ABF	80	75	T
7	BSN	60	75	TT
8	DA	80	75	T
9	ER	75	75	T
10	HN	85	75	T
11	HS	90	75	T
12	ITR	45	75	TT
13	KRA	90	75	T
14	LEA	80	75	T
15	MRA	65	75	TT
16	MAS	60	75	TT
17	MDSR	80	75	T
18	NAP	50	75	TT
19	RAA	80	75	T
20	RA	90	75	T
21	SA	85	75	T
22	SFW	80	75	T
23	TK	85	75	T
24	TH	80	75	T
25	ZAP	50	75	TT
26	RBP	60	75	TT
27	NS	80	75	T
Total		2035		

Adapun rekapitulasi hasil tes menyimak siswa setelah dilaksanakan siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai Rata-Rata (M = $\frac{\sum x}{\sum N}$)	$\frac{2035}{27}$ = 75,37
2	Jumlah siswa yang tuntas	20 siswa
3	Presentase ketuntasan (P = $\frac{F}{N}$ x 100%)	$\frac{20}{27}$ x 100% = 74,07%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui secara kesuluruhan siswa kelas V memiliki nilai rata-rata tes keterampilan menyimak cerita siswa dalam menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita adalah 75,37 dan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 74,07%. Adapun rincian siswa yang tuntas belajar sebesar 20 siswa dan 7 siswa masih belum tuntas.

Dari hasil kedua tabel diatas, antara hasil tes dan non tes siswa akan digabung dan kemudian dibagi 2 sehingga didapatkan nilai akhir.

Tabel 4.9
Rekapitulisai Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		NA	KKM	Keterangan
		Tes	Non Tes			
1	AL	80	83	81,5	75	T
2	ASZ	80	75	77,5	75	T
3	AI	80	75	77,5	75	T
4	ASF	85	50	67,5	75	TT
5	BS	80	75	77,5	75	T
6	ABF	80	83	81,5	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	BSN	60	58	59	75	TT
8	DA	80	83	81,5	75	T
9	ER	75	75	75	75	T
10	HN	85	83	84	75	T
11	HS	90	83	86,5	75	T
12	ITR	45	66	55,5	75	TT
13	KRA	90	92	91	75	T
14	LEA	80	75	77,5	75	T
15	MRA	65	58	61,5	75	TT
16	MAS	60	58	59	75	TT
17	MDSR	80	75	77,5	75	T
18	NAP	50	50	50	75	TT
19	RAA	80	75	77,5	75	T
20	RA	90	92	91	75	T
21	SA	85	75	80	75	T
22	SFW	80	75	77,5	75	T
23	TK	85	75	80	75	T
24	TH	80	75	77,5	75	T
25	ZAP	50	50	50	75	TT
26	RBP	60	50	55	75	TT
27	NS	80	83	81,5	75	T
Jumlah		**2035**	**1947**	**1991**	**19 Siswa Tuntas**	
Rata-rata		**75,37**	**72,11**	**73,74**		
Presentase ketuntasan		**(P = $\frac{F}{N}$ x 100%) = $\frac{19}{27}$ x 100% = 70,37%**				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil rata-rata kelas nilai menyimak siswa siklus I adalah 73,74 dan termasuk dalam kategori baik (B). Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa.

Sedangkan untuk prosentase ketuntasan belajar siswa masih kurang, karena jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 70,37% dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil tersebut masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 80% untuk ketuntasan belajar menyimak cerita dengan menerapkan teknik *dictogloss*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa masih bingung untuk mencatat hal-hal penting apa saja yang perlu dicatat serta kurangnya pemahaman mengenai materi cerita. Kekurangan-kekurangan ini perlu ditinjau kembali untuk tahap pembelajaran pada siklus II.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada kegiatan berikutnya. Setelah melaksanakan pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan teknik *dictogloss* pada siklus I, guru bersama observer melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemukan antara lain:

1) Pada kegiatan pelaksanaan siklus I dalam pembelajaran menyimak cerita telah diperoleh nilai rata-rata keterampilan menyimak cerita siswa sebesar 73,74. Sebanyak 19 siswa yang tuntas belajar dan 8 siswa yang belum tuntas sehingga didapat prosentase belajar siswa sebanyak 70,37%. Hasil tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa pada siklus I secara umum siswa masih belum tuntas belajar karena rata-rata keterampilan menyimak siswa belum mencapai ≥80 dan prosentase ketuntasan belajar siswa belum mencapai 80%.

2) Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 81,25. Hal ini berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik dictogloss termasuk dalam kategori baik (B) namun perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai kategori sangat baik.
3) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama siklus I dengan menerapkan teknik dictogloss selama pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 78,33. Hal ini berarti aktivitas siswa termasuk dalam kategori cukup (C). Dengan demikian masih perlu adanya peningkatan aktivitas siswa agar hasil yang diperoleh lebih baik daripada sebeluumya.
4) Penerapan teknik *dictogloss* pada pembelajaran siklus I sudah dilaksanakan cukup baik, akan tetapi masih terdapat kekurangan, antara lain siswa masih bingung untuk mencatat hal-hal penting apa saja yang perlu dicatat dan kurangnya pemahaman mengenai materi cerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu:

1) Meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan *ice breaking* dengan tepuk "semangat" dan melatih konsentrasi siswa dengan tepuk "Simon berkata" sebelum pembelajaran dimulai, sehingga observasi aktivitas siswa dapat meningkat.
2) Menggunakan cerita yang berbeda dari cerita sebelumnya pada siklus I untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa pada siklus II.
3) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi cerita beserta unsur instrinsiknya dan memberikan siswa pengarahan hal-hal apa saja yang perlu dicatat dalam catatannya masing-masing.

1. Siklus II

Siklus kedua pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Januari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)* yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan *(planning)*

Pada siklus II ini, guru bersama peneliti menyusun rencana berdasarkan hasil refleksi pada siklus I agar dapat memperbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan pada siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II anatara lain:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah diberikan tindakan perbaikan pada siklus I, yaitu dengan memberi motivasi lebih kepada siswa dengan cara memberikan *ice breaking* sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
2) Menyiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan, seperti buku ataupun lembar kerja siswa.
3) Menyusun dan menyiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
4) Menyusun instrumen lembar evaluasi untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak cerita.
5) Perbedaan pada siklus II ini adalah peneliti mempersiapkan cerita yang berbeda dari cerita pada siklus I, serta pada pembelajaran dikegiatan pendahuluan, peneliti memberikan *ice breaking* terlebih dahulu agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan *(acting)*

Siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 di kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan *treatment* pada siswa kelas V berupa teknik *Dictogloss*. Sementara guru kelas V bertugas sebagai observer, untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Keputusan ini merupakan kebijakan dari sekolah bahwa peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melaksanakan siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu pada RPP yang sudah dirancang sebelumnya dengan menerapkan teknik *Dictogloss*. Adapun rincian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal berjalan selama 10 menit. Sebelum melakukan kegiatan awal, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan ruang pembelajaran dan mempersiapkan siswa sehingga siap untuk mengikuti pembeljaran, kegiatan ini termasuk dalam pra pembelajaran. Setelah peserta didik siap, maka guru mengucapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian guru memberikan *ice breaking* kepada siswa dengan memberi tepuk semangat dan tepuk "simon berkata" untuk melatih konsentrasi siswa dan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah itu guru melanjutkan dengan menanyakan kabar siswa lalu melakukan apersepsi dengan bercerita singkat tentang pengalaman yang pernah dialami oleh guru dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang pertemuan pada minggu sebelumnya tentang cerita apa yang sudah didengar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti berlangsung selama 50 menit, diawali dengan guru menjelaskan tentang materi cerita dengan cara menyimak, guru menjelaskan pengertian cerita, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan seputar unsur-unsur instrinsik. Apabila siswa kurang menguasai materi, maka guru menjelaskan kembali bahawa dalam cerita terdapat lima unsur instrinsik yang membangun sebuah cerita antara lain: tema, penokohan, alur, latar, dan amanat.

Selanjutnya guru mendemonstrasikan tentang teknik *Dictogloss*. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang perlu dicatat, seperti halnya unsur instrinsik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam cerita. Kemudian guru membagi siswa menjadi kelompok kecil, satu kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah itu guru bersama siswa menyimak cerita yang diperdengarkan oleh guru, cerita yang diputar berbeda dengan cerita sebelumnya. Saat menyimak cerita, masing-masing siswa mencatat pokok-pokok penting yang didengar dalam cerita. Setelah selesai menyimak dan setiap siswa sudah mempunyai catatannya masing-masing, siswa menunjukkan hasil catatannya tersebut pada kelompoknya untuk mengoreksi ataupun melengkapi catatan mereka yang dirasa masih kurang lengkap agar untuk dilengkapi kembali. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa secra individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang cerita yang telah didengar dengan bantuan catatan siswa masing-masing. Kemudian guru menunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Lalu, guru menunjuk siswa yang lain untuk memberi tanggapan pada siswa yang presentasi serta guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. Setelah itu guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan hadiah pada siswa yang presentasi dan memberikan tepuk tangan.

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Sebagai penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa tentang pembelajaran hari ini. Selain itu guru juga meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam sebagai penutup.

Gambar 4.2
Siswa melengkapi catatannya dan mengerjakan lembar kerja

c. Pengamatan *(Observing)*

Kegiatan pengamatan pada siklus II selama proses pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan teknik dictogloss dilakukan oleh bapak Siswanto, S.Pd selaku guru kelas V sekaligus guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Nurul Huda 1 kepatihan Gresik.

Berikut ini akan dibahas tentang hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik Dictogloss.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru memberi salam				√
2.	Guru menanya kabar siswa				√
3.	Guru memberikan apersepsi			√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
Kegiatan Inti					
5.	Guru menjelaskan materi tentang cerita dan unsur instriksinya			√	
6.	Guru membentuk kelompok kecil (1 kelompok 4 siswa)			√	
7.	Guru bercerita (memutarkan cerita)				√
8.	Guru membagikan lembar kerja				√
9.	Guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja				√
10.	Guru menunjuk perwakilan siswa untuk membacakan hasil kerjanya			√	
11.	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan pada hasil jawaban siswa				√
12.	Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan				√
Kegiatan Penutup					
13.	Guru menunjuk siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
14.	Guru memberikan penguatan				√
15.	Guru mengajak siswa berdo’a				√
16.	Guru mengucapkan salam penutup				√
Jumlah Skor		58			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100 = $\frac{58}{64}$ x 100	90,62

Adapun hasil observasi aktivitas guru akan dijelaskan penilaiannya terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus II, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, efektif dan tepat waktu, meliputi guru memberi salam dan menanya kabar siswa, guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai, guru bercerita dan guru membagikan lembar kerja siswa, guru meminta siswa mengerjakan lembar kerja, guru menjelaskan dan memberi penguatan pada hasil jawaban siswa, guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa dengan memberikan tepuk tangan dan hadiah, dan guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran serta guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif, dan tidak tepat waktu, meliputi guru memberi apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi tentang cerita dan unsur instrinsiknya, guru membentuk kelompok kecil terhadap siswa, guru menunjuk perwakilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk membacakan hasil kerjanya, dan guru menunjuk siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas.

c) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 2

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Dari data hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus II dalam menerapkan teknik *Dictogloss* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh 58 dan jumlah skor maksimal 64. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 90,62. Observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran menggunakan teknik Dictogloss termasuk dalam kategori sangat baik (SB).

Pada siklus II ini, observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan teknik *dictogloss* berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan maksimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut ini akan dipaparkan data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan adalah terhadap siswa selama pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam				√
2.	Siswa menjawab kabar hari ini				√
3.	Siswa berdo'a memulai pelajaran				√
4.	Siswa merespon apersepsi guru				√
5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
Kegiatan Inti					
6.	Siswa mendengarkan materi cerita dan unsur instriksinya			√	
7.	Siswa mendengarkan cerita dengan mencatat pokok-pokok penting dalam cerita			√	
8.	Siswa menyatukan catatan mereka dengan teman kelompoknya			√	
9.	Siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan baik			√	
10.	Perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya			√	
11.	Siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya			√	
Kegiatan Penutup					
12.	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
13.	Siswa mendengarkan penguatan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
14.	Siswa berdo'a untuk menutup pelajaran				√
15.	Siswa menjawab salam penutup				√
Jumlah Skor		52			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ x 100 = $\frac{52}{60}$ x 100	86.66

Adapun hasil observasi aktivitas siswa akan dijelaskan penilaiannya terhadap masing-masing aspek yang diamati pada pelaksanaan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek pengamatan yang mendapat skor 4 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, efektif, dan tepat waktu meliputi siswa menjawab salam dan kabarnya hari ini, siswa berdoantuk memulai pelajaran, siswa merespon persepsi guru, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa berdoa untuk menutup pembelajaran dan siswa menjawab salam penutup.

b) Aspek pengamatan yang mendapat skor 3 karena dapat dilakukan sesuai perencanaan, namun kurang efektif dan tidak tepat waktu meliputi siswa mendengarkan materi tentang cerita dan unsur instrinsiknya, siswa mendengarkan cerita yang diputar dan mencatat pokok-pokok penting dalam cerita, siswa menyatukan catatan mereka dengan teman kelompoknya, siswa mengerjakan lembar kerja individu, perwakilan siswa membacakan hasil kerjanya, siswa lain menanggapi hasil presentasi temannya, siswa menyimpulkan materi yang sudah dibahas, dan siswa mendengarkan penguatan dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 2

d) Tidak terdapat aspek pengamatan yang mendapat skor 1.

Dari data aktivitas siswa siklus II dalam menerapkan teknik *Dictogloss* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, jumlah skor yang diperoleh adalah 52 dan jumlah skor maksimal adalah 60. Penilaian yang diperoleh dalam penerapan tindakan ini adalah sebesar 86,6. Observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Dictogloss* termasuk dalam kategori baik (B).

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat dan lebih baik dari siklus I. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya yaitu lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan melakukan *ice breaking*, memberi cerita yang berbeda dengan siklus I, dn memberikan penjelasan kepda siswa tentang pokok-pokok penting yang harus dicatat ketika mendengarkan cerita.

Adapun data penilaian pada siklus II untuk mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik *Dictogloss* adalah sebagai berikut:

1) Hasil penilaian menyimak cerita siklus II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *dictogloss* meliputi penilaian tes dan non tes. Adapun penialain tes berupa lima soal uraian dan penilaian non tes berupa tulisan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menceritakan kembali isi teks cerita yang didengar, adapun aspek yang dinilai dalam menuliskan cerita kembali adalah kesesuaian isi dengan cerita asli, kelengkapan alam menuliskan cerita dan ketepatan penggunaan EYD.

2) Hasil nilai akhir ketuntasan belajar siswa pada siklus II mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita dengan menggunakan teknik *dictogloss*.

Berikut nilai akhir ketuntasan keterampilan menyimak cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan teknik *dictogloss*:

Tabel 4.12
Daftar Nilai Non Tes Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jml. Skor	KKM	Nilai	Ket
		Kesesuaian Isi				Kelengkapan Cerita				Penggunaan EYD							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	AL				√				√			√		11	75	92	T
2	ASZ				√			√				√		10	75	83	T
3	AI			√				√				√		9	75	75	T
4	ASF			√				√				√		9	75	75	T
5	BS			√					√			√		10	75	83	T
6	ABF				√			√				√		10	75	83	T
7	BSN			√				√				√		9	75	75	T
8	DA				√			√				√		10	75	83	T
9	ER				√			√				√		10	75	83	T
10	HN			√				√					√	10	75	83	T
11	HS			√					√			√		10	75	83	T
12	ITR			√				√				√		9	75	75	T
13	KRA				√				√			√		11	75	92	T
14	LEA			√				√				√		9	75	75	T
15	MRA			√				√				√		9	75	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	MAS				√			√			√			9	75	75	T
17	MDS			√					√			√		10	75	83	T
18	NAP		√				√				√			6	75	50	TT
19	RAA				√			√				√		10	75	83	T
20	RA				√				√			√		11	75	92	T
21	SA				√			√				√		10	75	83	T
22	SFW			√			√					√		9	75	75	T
23	TK			√				√			√			8	75	66	TT
24	TH				√			√				√		10	75	83	T
25	ZAP		√				√				√			6	75	50	TT
26	RBP		√				√					√		7	75	58	TT
27	NS			√				√				√		9	75	75	T
Total		2088															

Adapun rekapitulasi hasil non tes keterampilan menyimak siswa setelah dilaksanakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Nilai Non Tes Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai Rata-Rata (M = $\frac{\sum x}{\sum N}$)	$\frac{2088}{27}$ = 77,33
2	Jumlah siswa yang tuntas	23 siswa
3	Presentase ketuntasan (P = $\frac{F}{N}$ x 100%)	$\frac{23}{27}$ x 100% =85,18 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui secara kesuluruhan siswa kelas V memiliki nilai rata-rata non tes keterampilan menyimak cerita siswa dalam menceritakan kembali isi cerita yang didengar adalah 77,33 dan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85,18%. Adapun rincian siswa yang tuntas belajar sebesar 23 siswa dan 4 siswa masih belum tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penialain non tes ini nantinya akan digabung dengan hasil nilai tes siswa yaitu dalam menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita.

Adapun nilai hasil tes siswa dalam menyimak cerita sebagai berikut:

Tabel 4.14
Daftar Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AL	100	75	T
2	ASZ	90	75	T
3	AI	80	75	T
4	ASF	90	75	T
5	BS	80	75	T
6	ABF	90	75	T
7	BSN	60	75	TT
8	DA	80	75	T
9	ER	80	75	T
10	HN	90	75	T
11	HS	90	75	T
12	ITR	85	75	T
13	KRA	100	75	T
14	LEA	80	75	T
15	MRA	80	75	T
16	MAS	80	75	T
17	MDSR	90	75	T
18	NAP	60	75	TT
19	RAA	90	75	T
20	RA	100	75	T
21	SA	90	75	T
22	SFW	80	75	T
23	TK	90	75	T
24	TH	90	75	T
25	ZAP	80	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	RBP	70	75	TT
27	NS	90	75	T
Total		2285		

Adapun rekapitulasi hasil tes menyimak siswa setelah dilaksanakan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Menyimak Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai Rata-Rata (M = $\frac{\sum x}{\sum N}$)	$\frac{2285}{27}$ = 84,62
2	Jumlah siswa yang tuntas	24 siswa
3	Presentase ketuntasan (P = $\frac{F}{N}$ x 100%)	$\frac{24}{27}$ x 100% = 88,88%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui secara kesuluruhan siswa kelas V memiliki nilai rata-rata tes keterampilan menyimak cerita siswa dalam menjawab pertanyaan setelah mendengarkan cerita adalah 84,62 dan presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,88%. Adapun rincian siswa yang tuntas belajar sebesar 24 siswa dan 3 siswa masih belum tuntas.

Dari hasil kedua tabel diatas, antara hasil tes dan non tes siswa akan digabung dan kemudian dibagi 2 sehingga didapatkan nilai akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16
Rekapitulisai Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		NA	KKM	Keterangan
		Tes	Non Tes			
1	AL	100	92	96	75	T
2	ASZ	90	83	86,5	75	T
3	AI	80	75	77,5	75	T
4	ASF	90	75	82,5	75	T
5	BS	80	83	81,5	75	T
6	ABF	90	83	86,5	75	T
7	BSN	60	75	67,5	75	TT
8	DA	80	83	81,5	75	T
9	ER	80	83	81,5	75	T
10	HN	90	83	86,5	75	T
11	HS	90	83	86,5	75	T
12	ITR	85	75	80	75	T
13	KRA	100	92	96	75	T
14	LEA	80	75	77,5	75	T
15	MRA	80	75	77,5	75	T
16	MAS	80	75	77,5	75	T
17	MDSR	90	83	86,5	75	T
18	NAP	60	50	55	75	TT
19	RAA	90	83	86,5	75	T
20	RA	100	92	96	75	T
21	SA	90	83	86,5	75	T
22	SFW	80	75	77,5	75	T
23	TK	90	66	78	75	T
24	TH	90	83	86,5	75	T
25	ZAP	80	50	65	75	TT
26	RBP	70	58	64	75	TT
27	NS	90	75	82,5	75	T
Jumlah		**2285**	**2088**	**2186,5**	**23 Siswa Tuntas**	
Rata-rata		**84,62**	**77,33**	**81**		
Presentase ketuntasan		**(P = $\frac{F}{N}$ x 100%) = $\frac{23}{27}$ x 100% = 85,18%**				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.16 di atas diketahui bahwa hasil rata-rata kelas nilai menyimak siswa siklus II adalah 81 dan termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa.

Sedangkan untuk prosentase ketuntasan belajar siswa sudah dalam kategori baik, karena jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 85,18% dan hasil tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 80% untuk ketuntasan belajar menyimak cerita dengan menerapkan teknik *dictogloss*. Hasil belajar siswa pada siklus II ini meningkat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain siswa sudah mengerti hal-hal apa saja yang perlu dicatat dan siswa sudah mulai paham dengan materi cerita beserta unsur instrinsiknya. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapn teknik *dictogloss* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita siswa pada siklus II ini lebih baik daripada siklus I.

e. Refleksi *(Reflecting)*

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya. Setelah melaksanakan pembelajaran menyimak cerita dengan menerapkan teknik *dictogloss* pada siklus II, guru bersama observer melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa perbaikan yang telah dilakukan berhasil, karena hasil pengamatan kegiatan pada siklus II telah menutupi kekurangan pada siklus I. Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus II:

1) Pada kegiatan pelaksanaan siklus II dalam pembelajaran menyimak cerita telah diperoleh nilai rata-rata keterampilan menyimak cerita siswa sebesar 81. Sebanyak 23 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang belum tuntas sehingga didapat prosentase belajar siswa sebanyak 85,18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara umum siswa sudah tuntas belajar karena rata-rata keterampilan menyimak siswa sudah mencapai ≥80 dan prosentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 80%.
2) Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 90,62. Hal ini berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik *dictogloss* termasuk dalam kategori sngat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik (B). Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini lebih baik dari siklus I dan meningkat, karena yang mulanya dari kategori baik (B) ke kategori sangat baik (SB).

3) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa selama siklus II dengan menerapkan teknik *dictogloss* selama pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan sebanyak 86,66. Hal ini berarti aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik (B). Dengan demikian dapat dikatakan hasil observasi aktivitas siswa selama siklus II lebih baik dari siklus I dengan adanya peningkatan dari kategori cukup menjadi baik.
4) Penerapan teknik *dictogloss* pada mata pelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan aktifitas siswa dan keterampilan menyimak cerita siswa, sehingga mempengaruhi hasil beljar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, peneliti bersama guru kelas menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil dengan baik. Ketuntasan secara umum telah tercapai sehingga penelitian ini dirasa cukup sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai penerapan teknik *dictogloss* dan peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan menyimak cerita siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pembahasan tersebut:

1. Keterampilan menyimak cerita mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan teknik *dictogloss*

   Keterampilan menyimak cerita mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diterapkan teknik *dictogloss* pada siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik masih tergolong rendah. Terbukti dari hasil nilai rata-rata siswa menyimak siswa masih 67, nilai ini masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik yaitu 75. Siswa yang tuntas hanya 12 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 15 sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar adalah 44,44%. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa antara lain yaitu rendahnya minat dan motivasi belajar siswa, siswa kurang terbiasa dalam menyimak cerita dan pembelajaran menyimak dilakukan secara monoton, tidak mengaktifkan siswa hanya berpacu pada buku teks siswa.

2. Penerapan teknik *dictogloss*

   Penerapan teknik dictogloss mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak cerita pada kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus I penerapan teknik *dictogloss* ini masih kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa masih dalam kategori cukup. Hasil observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I mencapai skor 47 dan nilai akhir yang diperoleh sebanyak 78,33 sedangkan aktivitas guru diperoleh nilai 81,25. Dari hasil tersebut aktivits siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan yakni 80.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan belum tercapainya aktivitas siswa pada siklus I ini antara lain, siswa kurang termotivasi saat awal pembelajaran dimulai, siswa masih belum mengerti hal-hal penting apa saja yang harus dicatat dalam catatan mereka dan siswa masih belum menguasai materi tentang cerita beserta unsur instrinsiknya.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru yang mulanya berkategori baik menjadi sangan baik dengan jumlah nilai yang diperoleh 90,62. Sedangkan aktivitas siswa yang mulanya belum mencapai kriteria yang ditetapkan, pada siklus II ini sudah mencapai kriteria dengan nilai yang diperoleh sebanyak 86,66 dengan kategori baik.

Peningkatan pada siklus II ini disebabkan adanya perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang ada pada siklus I. Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan menyimak cerita dimulai, guru menjelaskan ulang kepada siswa mengenai materi tentag cerita beserta unsur instrinsiknya, dan guru memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal apa saja yang harus dicatat saat mecatat pokok-pokok yang penting pada catatan siswa.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dalam menerapkan teknik *dictogloss* pada mata pelajaran bahas Indonesia materi menyimak cerita siswa kelas V MI Nurul Huda 1 kepatihan Gresik dapat disimpulkan melalui diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

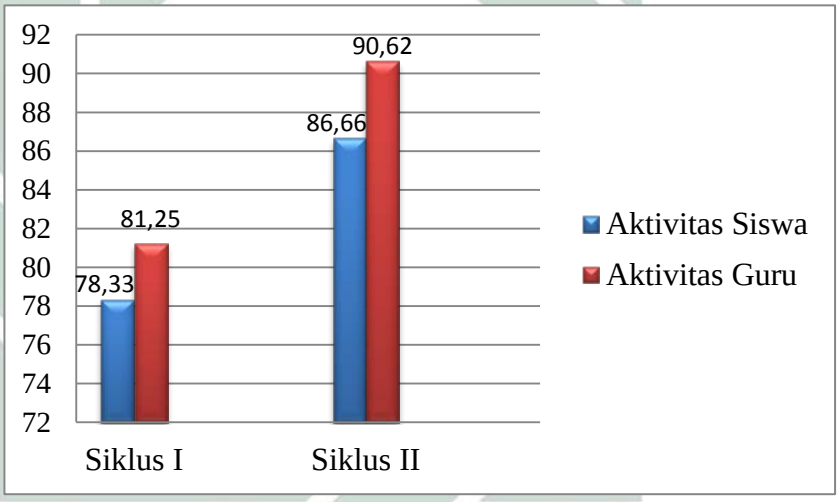

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa pada aktivitas siswa dan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai sebanyak 78,33 dan termasuk dalam kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai sebanyak 86,66 yang termasuk dalam kategori baik (B).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori baik (B) dengan nilai yang diperoleh sebanyak 81,25 dan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik (SB) dengan nilai yang diperoleh sebanyak 90,62.

3. Peningkatan keterampilan menyimak cerita

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa teknik dictogloss memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Huda 1 Kepatihan Gresik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai akhir siswa pada data berikut ini:

Diagram 4.2
Nilai Rata-Rata Kelas

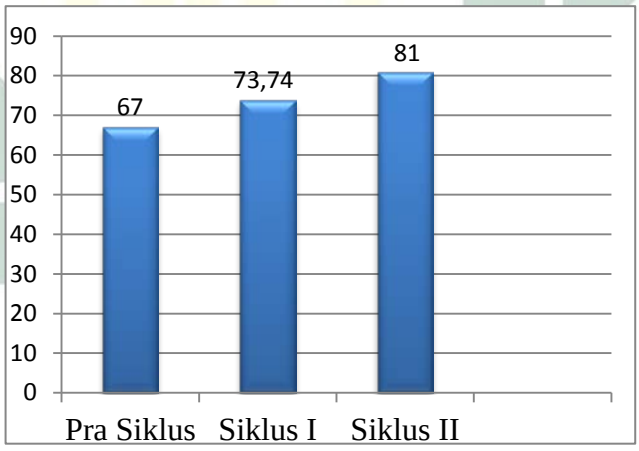

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat pada setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata yang diperoleh sebanyak 67, pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 73,74 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan peningkatan ketuntasan keterampilan menyimak cerita siswa dapat dilihat pada data berikut ini:

Diagram 4.3
Hasil Ketuntasan Keterampilan Menyimak

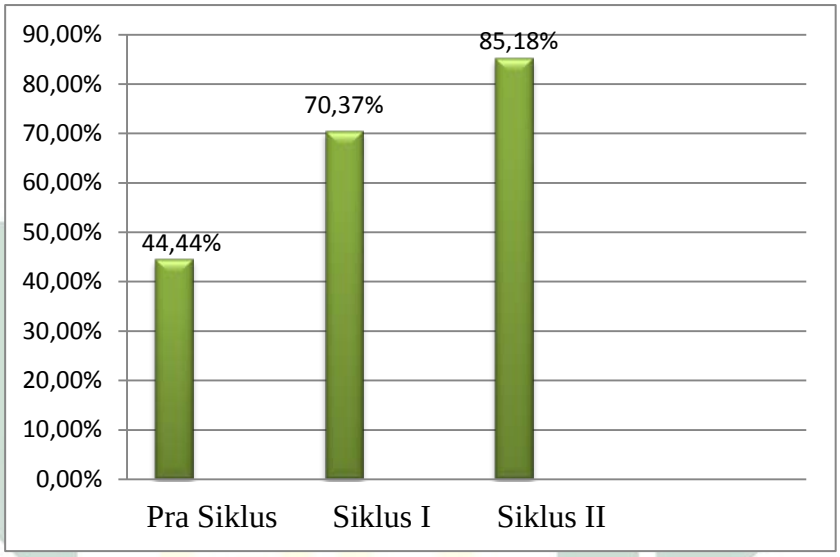

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan menyimak cerita siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada pra siklus prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 44,44%, pada siklus I prosentase ketuntasan meningkat menjadi 70,37% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,18%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik dictogloss dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Huda 1 kepatihan Gresik, dan penelitian yang dilakukan telah berhasil karena mencapai indikator yang telah ditentukan, sehingga penelitian dirasa cukup sampai dengan siiklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id